

Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Produk RIZAL Wedding Organizer Berbasis Web

Rina Mayanti¹, Sekar Ageng Pratiwi², M Irfan Hidayat³,
Sanusi Ibnu Zana⁴
Universitas Indraprasta PGRI

Article Info

Article history:

Received 25 Dec 2025

Revised 25 Jan 2025

Accepted 20 Feb 2025

Keywords:

Wedding Organizer Services,
Website Programming, Pre-
Order System, Agile Extreme
Programming Model, Black-
Box Testing.

ABSTRACT

Rizal Wedding Organizer in promotion and order wedding organizer process still get trouble, such as reservation services need time and difficulty in order, sometimes errors in processing reservation wedding organizer data, and limited promotion package information. This research aims to build a Management Information System (MIS) for Wedding Organizer (WO) with a traditional Sundanese theme based on the website of Rizal Wedding Organizer. The Agile Extreme Programming model builds the system, while website programming uses the Laravel framework and MySQL database. The Management Information System of Wedding Organizer (MIS-O) produces information and promotional media for customers, thus facilitating the transaction process for ordering WO service packages according to the Sundanese traditional wedding theme they choose. Vendors also find it easy to manage WO service package data during the pre-order transaction process.

Copyright © 2024 Universitas Indraprasta PGRI.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Rina Mayanti, Author,
Department of Information
System, Universitas Indraprasta
PGRI,
Jl. Nangka No. 58 C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan.
Email:rinamayanti16@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pernikahan adat Jawa Barat adalah salah satu tema yang terus diminati oleh banyak pasangan di Indonesia, terutama yang menginginkan sentuhan budaya lokal dalam perayaan pernikahannya. Penggunaan elemen-elemen budaya, seperti bambu dalam dekorasi pelaminan dan bunga Melati serta Sedap Malam, telah menjadi simbol penting yang mendalam bagi masyarakat. Hal ini menggarisbawahi pentingnya integrasi antara teknologi dan budaya dalam industri pernikahan, yang dapat dimanfaatkan dengan memanfaatkan sistem berbasis website untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan komunikasi antara *Wedding Organizer* (WO) dan calon pengantin.

Dalam perkembangan bisnis WO, sistem informasi berbasis *website* menjadi alat yang sangat strategis. Sistem ini memberikan solusi praktis bagi WO dalam menyediakan informasi yang lebih terbuka dan transparan kepada pelanggan, serta mempermudah proses transaksi pemesanan yang sebelumnya sering kali terhambat oleh komunikasi yang kurang efektif (Hidayat & Mulyono, 2021). Sistem berbasis website juga dapat memfasilitasi promosi paket pernikahan yang lebih luas, yang sangat penting dalam dunia bisnis WO yang sangat kompetitif (Nugraha &

Rohimah, 2020). Dalam konteks ini, penggunaan sistem manajemen berbasis website membantu WO untuk memperluas jaringan pasar dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Wiguna dan Alawiyah (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa aplikasi berbasis web pada industri pariwisata yang menggunakan mobile commerce dapat memberikan pengalaman pemesanan yang lebih efisien dan transparan. Konsep yang sama juga dapat diterapkan dalam bisnis WO. Penggunaan teknologi informasi dalam sistem pemesanan ini tidak hanya mengurangi potensi kesalahan manusia dalam pencatatan transaksi tetapi juga meningkatkan pengalaman pengguna melalui antarmuka yang lebih ramah bagi pelanggan. Lebih jauh lagi, penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Anwar (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan framework Laravel dalam pengembangan sistem pemesanan berbasis web memberikan kemudahan dalam pengelolaan data dan transaksi yang lebih aman serta meningkatkan kecepatan respon dari sistem tersebut. Hal ini juga sejalan dengan tujuan penelitian ini yang akan mengimplementasikan framework Laravel dalam membangun sistem informasi manajemen pada Rizal Wedding Organizer, yang diharapkan dapat mengoptimalkan transaksi pre-order dan memperbaiki manajemen data paket WO.

Selain itu, dalam upaya memperkuat pemahaman akan sistem pemesanan berbasis web, penting untuk meninjau lebih lanjut bagaimana sistem ini dapat diintegrasikan dengan fitur pembayaran online yang aman dan mudah diakses oleh calon pengantin. Ramadhan dan Dwianto (2022) mengembangkan sistem pemesanan online dengan integrasi pembayaran yang memberikan dampak positif terhadap kelancaran proses transaksi dan pengelolaan data pernikahan yang lebih terstruktur. Pengintegrasian sistem pembayaran dalam aplikasi WO dapat memperkecil kendala terkait pengelolaan dana dan meningkatkan kepercayaan calon pengantin terhadap layanan yang ditawarkan. Sebagai tambahan, penelitian Rachman dan Wiguna (2023) juga mengungkapkan bahwa aplikasi berbasis web dengan tema adat dapat menambah daya tarik bagi pengguna dengan menawarkan pengalaman visual yang sesuai dengan budaya lokal, seperti yang diterapkan pada pernikahan adat Jawa Barat. Integrasi antara teknologi dan desain tradisional menjadi nilai tambah yang tidak hanya memperkuat kesan eksklusif namun juga memperkaya nilai budaya yang terkandung dalam setiap elemen dekorasi pernikahan. Secara keseluruhan, dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya layanan yang berbasis teknologi, bisnis *Wedding Organizer* yang memanfaatkan sistem berbasis *website* dapat mengatasi banyak tantangan yang ada, terutama dalam hal mempermudah transaksi dan meningkatkan komunikasi antara penyedia jasa dan pelanggan. Implementasi sistem berbasis web yang menggabungkan fitur seperti *pre-order*, promosi *online*, serta pembayaran daring akan memberi Rizal *Wedding Organizer* keunggulan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin menuntut efisiensi dan kemudahan.

2. METODE

Metode penelitian pada penelitian ini terkait dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) merujuk pada *applied research* yang memiliki manfaat dalam menyelesaikan masalah praktis di lapangan. Pada pembangunan sistem dilakukan pengembangan dari pengetahuan yang sudah ada yang disebut dengan *development research* (Wiguna et al., 2020).

A. Metode Pengumpulan Data

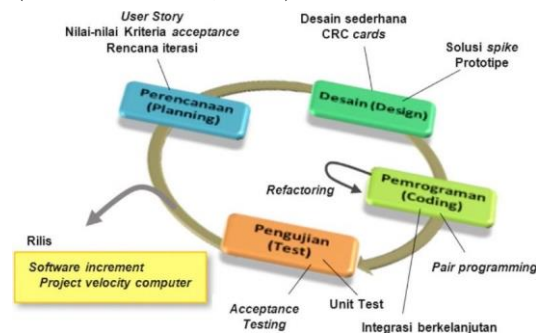
Pengambilan data primer maupun sekunder untuk keperluan analisis dan perancangan sistem menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut (Ramadhani et al., 2022):

1. Observasi: Kegiatan pengamatan langsung dilakukan pada Rizal Wedding Organizer selaku mitra dengan menganalisa *Standard Operating Procedure* (SOP) dari sistem yang sedang berjalan.
2. Wawancara: Proses wawancara dilakukan dengan Direktur dan Persero *Comanditer* Perseroan yang sekaligus *owner* atau pemilik dari badan usaha Rizal Wedding Organizer.
3. Studi Pustaka: Dikaji beberapa jurnal dan buku-buku yang terkait dengan pembahasan *Wedding Organizer* (WO), Sistem Informasi Manajemen (SIM), serta pemrograman *website* dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL

pada *framework* Laravel.

B. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan pada pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) *Wedding Organizer* (WO) yaitu model *Agile Development Method* dengan *Extreme Programming*. Metode *Extreme Programming* (XP) atau disebut juga *Agile Extreme Programming* merupakan suatu metode pengembangan sistem yang bersifat iteratif dan evolusioner dengan mengedepankan kolaborasi serta dokumen formal yang terbatas, namun tepat untuk membangun sistem perangkat lunak yang berkualitas dengan biaya yang efisien dan durasi waktu yang sesuai dengan kebutuhan pengguna yang bisa berubah-ubah (Arifin & Hakim, 2020).



Gambar 1. *Agile Extreme Programming Model*

Pada Gambar 1 merupakan metode pengembangan *Agile Extreme Programming* pada proses rekayasa perangkat lunak dengan pendekatan berorientasi objek. Metode ini digunakan agar dapat melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang diinginkan oleh mitra. Tujuannya untuk menyederhanakan berbagai tahapan berikut ini (Rizkyansyah & Rachman, 2022):

- 1) *Perencanaan (Planning)*: Aktivitas *planning* menggunakan pemahaman bisnis pada perencanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang akan dibangun, mendefinisikan rencana *output*, serta fitur-fitur yang akan disediakan.
- 2) *Perancangan (Design)*: Pada tahap *design* dilakukan perancangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) *Wedding Organizer* (WO) menggunakan diagram *Unified Modelling Language* (UML) dan perancangan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD).
- 3) *Pengkodean (Coding)*: Di dalam tahap *coding* dilakukan proses penulisan kode program Sistem Informasi Manajemen menggunakan bahasa pemrograman *web* yang meliputi PHP, CSS, HTML, dan JavaScript pada *framework* Laravel dengan Bootstrap. Sedangkan pembuatan basis data *Wedding Organizer* menggunakan MySQL pada XAMPP.
- 4) *Pengujian (Test)*: Pada tahap akhir ini, sistem yang telah dibangun kemudian diuji menggunakan *Black-Box testing* dengan mencoba semua fitur pada Sistem Informasi Manajemen *Wedding Organizer* (SIM- WO) untuk memastikan tidak terdapat *bug* maupun fitur yang *error* atau tidak berfungsi semestinya. Jika terdapat kesalahan, maka langsung dilakukan perbaikan dan pengujian ulang hingga sistem terbebas dari *error*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dijelaskan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan kajian ilmiah sesuai dengan tahapan-tahapan pada metode pengembangan sistem.

3.1. *Planning*

Dilakukan perencanaan kebutuhan fitur-fitur yang akan dihadirkan pada pembangunan

Sistem Informasi Manajemen yang diharapkan oleh pengguna.

A. Fitur-fitur Vendor:

- a) Vendor dapat melakukan *login*.
- b) Vendor dapat mengelola data paket WO.
- c) Vendor dapat mengelola data pemesanan.
- d) Vendor dapat mengelola data pembayaran.
- e) Vendor dapat mengelola data pengguna.
- f) Vendor dapat mengubah *profile*.
- g) Vendor dapat melakukan *logout*.

B. Fitur-fitur Pelanggan:

- 1) Pelanggan dapat melakukan *register*.
- 2) Pelanggan dapat melakukan *login*.
- 3) Pelanggan dapat melakukan pemesanan paket.
- 4) Pelanggan dapat mengubah *profile*.
- 5) Pelanggan dapat melakukan *logout*.

3.2. Design

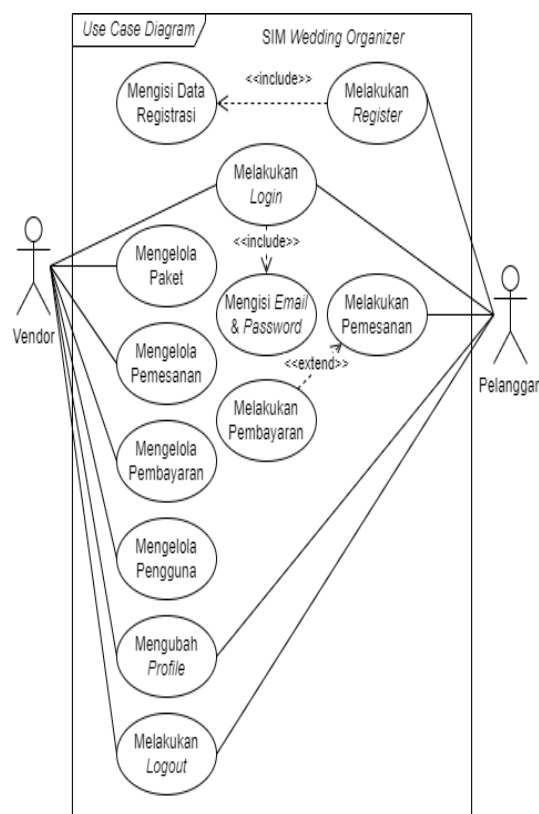
Perancangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat membantu dalam menentukan definisi arsitektur sistem berbasis *website* yang akan dibangun pada objek *Wedding Organizer* (WO) secara menyeluruh.

1. Perancangan UML

Pada perancangan *Unified Modeling Language* (UML) terdapat beberapa diagram yang akan didesain yaitu *use case diagram*, *class diagram*, *component diagram*, dan *deployment diagram*.

a) Use Case Diagram

Dirancang *use case diagram* yang menggambarkan interaksi antara *actor* (vendor dan pelanggan) dengan Sistem Informasi Manajemen dalam melakukan transaksi jasa Rizal *Wedding Organizer* yang ditunjukkan pada Gambar 2.

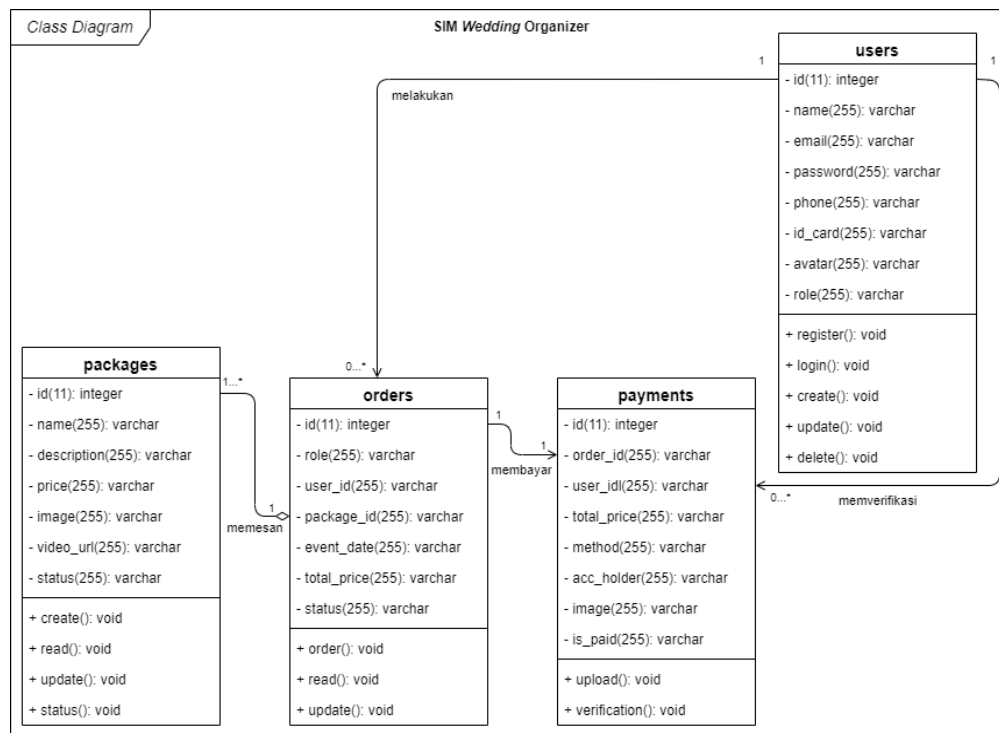


Gambar 2. Use Case Diagram SIM Rizal Wedding Organizer

Berdasarkan Gambar 2. Use Case Diagram SIM Wedding Organizer tersebut menjelaskan bahwa user vendor dan user pelanggan bisa saling berinteraksi tentang pemesanan dan pembayaran.

b) *Class Diagram*

Desain *class diagram* digunakan untuk memodelkan rancangan statis, memodelkan bisnis-bisnis objek, serta menspesifikasikan struktur (atribut dan *operation* atau *method*), antarmuka pengguna, dan hubungan diantara kelas- kelas yang membentuk pondasi dari arsitektur Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang sedang dirancang pada objek *Wedding Organizer*.

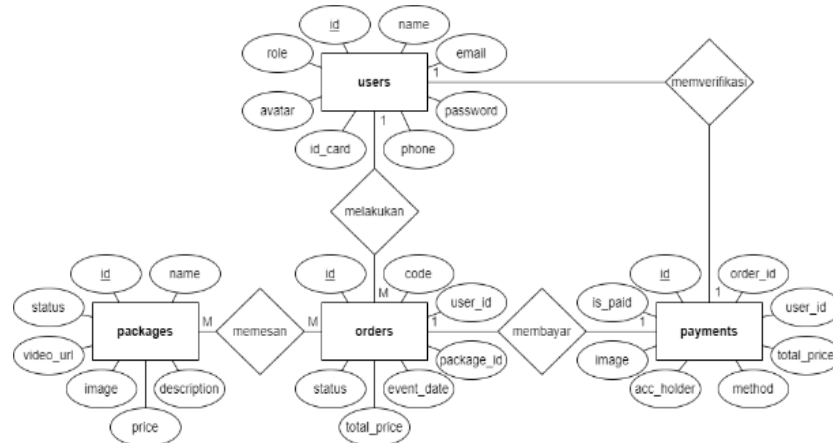


Gambar 3. Class Diagram SIM Rizal Wedding Organizer

Berdasarkan Gambar 3. *Class Diagram SIM Wedding Organizer* tersebut menjelaskan ada tabel *users*, *packages*, *orders*, *payments*, *users* bisa melakukan lebih dari pemesanan dan pembayaran, pemesanan bisa memesan banyak paket.

2. *Perancangan Basis Data*

Perancangan untuk basis data menggunakan *Entity-Relationship Diagram (ERD)* yang tunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. *Entity-Relationship Diagram SIM Rizal Wedding Organizer*

Berdasarkan Gambar 4 *Entity- Relationship Diagram* Sistem Informasi Manajemen Rizal *Wedding Organizer* tersebut menjelaskan relasi antar entitas *users*, *packages*, *orders*, *payments*, *users* bisa melakukan lebih dari pemesanan dan pembayaran, pemesanan bisa memesan banyak paket.

3.3. *Coding*

Pada pengkodean Sistem Informasi Manajemen *Wedding Organizer (SIM-WO)* ditampilkan *source code* utama *controller* yang terdapat pada *framework* Laravel.

A. *Source Code*

```

#Part-1

class OrderController extends Controller
{
  public function index(Request $request)
  {
    if ($request->ajax()) {
      $orders = Order::with('user',
'package');
      if ($request->get('status') !=
null) {
        if ($request->status !=
'all') {
          $orders-
->whereStatus($request->status);
        }
        $orders = $orders-
->select('orders.*');
        return Datatables::of($orders)
->addIndexColumn()
->addColumn('action',
function ($order) {
          return
view('partials._action', [
            'model' => $order,
            'edit_url' =>
route('order.edit', $order->id),
            'show_url' =>
route('order.show', $order->id),
          ]);
        })
->escapeColumns([])
->make(true);
      }
      return view('backend.orders.index');
    }
  }
}

```

```

#Part-2

}

public function show($id)
{
  $order = Order::find($id); return
view('backend.orders.show')-
->with(compact('order'));
}

public function edit($id)
{
  $order = Order::find($id); return
view('backend.orders.edit')-
->with(compact('order'));
}

public function update(Request
$request, $id)
{
  $this->validate($request, ['status'
=> 'required|integer,']);
  $order = Order::find($id);
  $order->status = $request-
->status;
  $order->save();

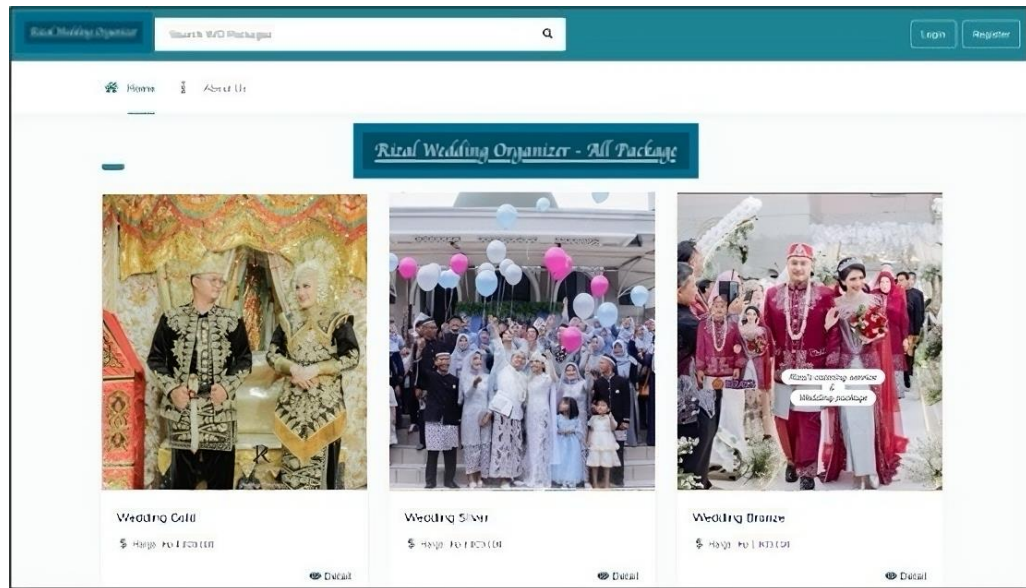
  Session::flash("flash_notification", [
    "level" => "success",
    "message" => "Berhasil mengubah order"
  ]);
  return redirect()-
->route('order.index');
}
}

```

B. User Interface (UI)

Tampilan antarmuka pengguna yang berguna sebagai elemen visual yang menghubungkan antara pengguna yang berinteraksi Sistem Informasi Manajemen

Rizal Wedding Organizer.



Gambar 5. Tampilan Sistem Informasi Manajemen Rizal Wedding Organizer

3.4. Testing

Sistem Informasi Manajemen Rizal Wedding Organizer yang telah dibangun kemudian dilakukan pengujian fitur menggunakan Black-Box testing pada Tabel 1.

Tabel 1. Black-Box Testing Fitur Vendor

No.	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Melakukan login vendor	Sistem akan menerima proses login jika email dan password yang diinputkan benar.	Sudah sesuai harapan	Valid
2	Mengelola data paket	Sistem akan memproses data paket yang dikelola oleh vendor.	Sudah sesuai harapan	Valid
3	Mengelola pemesanan	Sistem akan memproses data pemesanan yang dikelola oleh vendor.	Sudah sesuai harapan	Valid
4	Mengelola pembayaran	Sistem akan memproses data pembayaran yang dikelola oleh vendor.	Sudah sesuai harapan	Valid
5	Mengelola pengguna	Sistem akan memproses data pengguna yang dikelola oleh vendor.	Sudah sesuai harapan	Valid
6	Mengubah profile	Sistem akan melakukan update profile yang diubah oleh vendor	Sudah sesuai harapan	Valid
7	Melakukan Logout	Sistem akan mengeluarkan hak akses vendor.	Sudah sesuai harapan	Valid

4. PENUTUP

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen *Wedding Organizer* (SIM-WO) menghasilkan media informasi dan promosi bagi pelanggan, sehingga memudahkan proses transaksi pemesanan paket jasa *Wedding Organizer* (WO) sesuai dengan konsep pernikahan yang dipilih calon pelanggan. Pihak vendor pun memudahkan dalam mengelola data paket jasa WO hingga memproses transaksi *Pre-Order* (PO). Saran rekomendasi bagi pengkajian ilmiah selanjutnya diharapkan dapat ditambahkan dengan fitur *live chat* agar lebih memudahkan proses transaksi lebih lanjut.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan dana yang diberikan melalui program Penelitian Hibah Unindra dengan Nomor Kontrak 01677/SP3/KP/LPPM/UNINDRA/XI/2024. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan dan fasilitasi yang telah memungkinkan terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wiguna, W., & Alawiyah, T. (2019). Sistem Reservasi Paket Wisata Pelayaran Menggunakan Mobile Commerce di Kota Bandung. *Jurnal VOI (Voice Of Informatics)*, 8(2), 49–62.
- [2] Hidayat, M. I., & Mulyono, H. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Produk Wedding Organizer Berbasis Web Pada Reva Pelaminan Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 6(1), 27–42.
- [3] Rachman, R., & Wiguna, W. (2023). Sistem Informasi Manajemen Wedding Organizer Tema Adat Jawa Barat Berbasis Web, 5(1), 34-42.
- [4] Suroso, A. I., Syukur, M., Hermadi, I., & Rachmaniah, M. (2022). *Sistem Enterprise Komoditi Pangan Strategis*. PT Penerbit IPB Press.
- [5] Nugraha, A. A., & Rohimah, S. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Jasa Wedding Organizer Berbasis Web Pada Saino Wedding Organizer. *INDIKATOR*, 1(1), 22–31.
- [6] Arifin, T., & Hakim, F. I. (2020). Sistem Informasi POSYANDU Berbasis Website Menggunakan Extreme Programming dan SMS GateWay. *EProsiding Sistem Informasi (POTENSI)*, 1(1), 311–319.
- [7] Andini, R. P. (2021). Sistem Informasi Manajemen Nazwa Wedding Organizer Berbasis Web. *JURNAL PERANGKAT LUNAK*, 3(3), 124–135.
- [8] Images, D., Primanto, D., & Wahyu, J. R. (2022). *Kaya Dari BIsnIs Wedding Organizer*. Pustaka Ananda Srva.
- [9] Sugiarta, O. (2021). *Menikah: A Guide to Plan Your Perfect Wedding*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- [10] Lusti, H., & Masya, F. (2020). Analisa perancangan sistem informasi pemesanan pada wedding organizer berbasis web. *CESS (Journal of Computer Engineering, System and Science)*, 5(1), 162–165.
- [11] Rizkyansyah, S. F., & Rachman, R. (2022). Aplikasi Perbaikan Barang Bekas dengan Menerapkan Metode Agile Berbasis Website (UMKM Eastcare). *EProsiding Sistem Informasi (POTENSI)*, 3(1), 118–127.
- [12] Setiawan, R., & Apriani, R. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Online pada Layanan Wedding Organizer. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(2), 101–112.
- [13] Wicaksono, A., & Salim, R. (2021). Pengembangan Sistem Pemesanan Layanan Berbasis Web pada Wedding Organizer. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 15(2), 135–147.
- [14] Putra, D. A., & Anwar, M. A. (2020). Sistem Informasi Pemesanan Jasa Wedding Organizer Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Informatika dan Sistem Komputer*, 7(1), 25–39.
- [15] Fahmi, D., & Supriyanto, A. (2022). Implementasi Sistem Pemesanan Paket Pernikahan Berbasis Web pada Wedding Organizer. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 13(3), 202–215.
- [16] Iskandar, A., & Santoso, M. (2020). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Layanan Wedding Organizer di Jakarta. *Jurnal Komputer dan Sistem Informasi*, 18(3), 45–56.
- [17] Ardiansyah, R. (2021). Penerapan Teknologi Web untuk Pemesanan dan Manajemen Layanan Wedding Organizer. *Jurnal Teknologi Informasi dan Aplikasi*, 6(4), 220–230.
- [18] Ramadhan, H., & Dwianto, A. (2022). Pengembangan Sistem Pemesanan Online dengan Integrasi Pembayaran untuk Layanan Wedding Organizer. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 11(1), 97–109.

-
- [19] Firdaus, M., & Nugraha, R. S. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Meningkatkan Efektivitas Pemesanan pada Wedding Organizer. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*, 17(2), 75–89.
- [20] Zulfikar, R., & Wibowo, B. (2020). Pengaruh Sistem Pemesanan Online terhadap Kinerja Layanan Wedding Organizer di Jakarta. *Jurnal Teknologi Informasi*, 10(2), 120–132.